

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian dilakukan menggunakan metode penelitian analitik dengan pendekatan *studi desain cross sectional*. Metodologi *studi desain cross sectional* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan sekali pengukuran dan dalam kurun waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2005). Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan secara prospektif, yaitu pengambilan data subjek kedepan (kondisi yang sedang berjalan).

B. Lokasi Penelitian

Sampel dalam penelitian ini diambil di wilayah Kelurahan Gedanganak, Kec. Ungaran Timur Kab. Semarang Provinsi Jawa Tengah

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikounto (2013) populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari hingga dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini target populasi yang diambil untuk penelitian ini yaitu seluruh masyarakat yang berdomisili di wilayah

Kel. Gedanganak Kec. Ungaran Timur Kab. Semarang dengan rentang usia 18-59 tahun.

2. Sampel

Nursalam (2011) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang dipilih dengan teknik sampling tertentu sebagai syarat untuk mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat yang berdomisili di Kel. Gedanganak Kec. Ungaran Timur dengan rentang usia 18-59 tahun.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Masyarakat usia minimal 18-59 Tahun.
- 2) Seluruh masyarakat yang berdomisili di Kelurahan Gedanganak Kecamatan Ungaran Timur.
- 3) Masyarakat yang bersedia mengikuti penelitian serta menandatangani penelitian formulir persetujuan dan bersedia menjawab atau mengisi kuesioner penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Masyarakat atau Responden yang tidak mengisi dengan lengkap kuisisionernya.
- 2) Mahasiswa kesehatan, masyarakat lulusan kesehatan dan masyarakat yang berprofesi sebagai tenaga kesehatan,

Perhitungan sampel dalam penelitian menggunakan Rumus Slovin
(Riduwan, 2005).

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Gambar 3.1 Rumus Slovin

Ket:

n: Jumlah sampel minimal

N: Populasi

E: Margin of error

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = ?$$

$$N = 8033$$

$$e = 10\% \text{ (sig.0,1)}$$

$$n = \frac{8033}{1 + 8033 (0,1)^2} :$$

$$n = \frac{8033}{1 + 8033 (0,1)^2} : 99,987 \rightarrow n = 100$$

Dari rumus perhitungan diatas, maka peneliti dapat menentukan jumlah minimal sampel yang digunakan pada penelitian ini. Dalam penelitian ini jumlah sampel minimal yang digunakan yaitu sebanyak 100 sampel.

D. Definisi Operasional

1. Covid-19

Covid-19 merupakan penyakit yang kini ditetapkan menjadi pandemi global. Covid-19 atau SARS-Cov-2 merupakan jenis penyakit infeksi yang baru diketahui di masyarakat

2. Vaksin

Vaksin merupakan sebuah produk biologi yang mengandung jenis antigen tertentu, sehingga jika diberikan kepada manusia akan mengembangkan kekebalan khusus dalam tubuh manusia terhadap penyakit tertentu.

3. Manfaat Vaksin

Manfaat merupakan hal yang dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat setelah menerima vaksin.

4. Efek Samping

Efek samping atau efek yang tidak diinginkan merupakan dampak atau pengaruh yang dapat merugikan yang timbul akibat dari suatu pengobatan atau lainnya..

5. Vaksinasi

Vaksinasi merupakan proses pemberian vaksin khusus kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kekebalan tubuh terhadap penyakit tertentu.

6. Keinginan vaksin

Keinginan vaksin yaitu suatu yang berhubungan dengan daya tarik yang mendorong individu untuk cenderung merasa tertarik untuk mengikuti suatu kegiatan vaksinasi. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya melakukan vaksinasi untuk menjaga kesehatan serta mencegah penyebaran Covid-19 sehingga mendorong minat masyarakat untuk melakukan vaksinasi.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Pengetahuan masyarakat tentang vaksin covid 19

2. Variabel Tergantung

Keinginan untuk melakukan vaksinasi

F. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, sebelum dilakukan pengambilan data. Kuesioner yang telah dibuat terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reabilitas untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan layak dipakai sebagai instrument pengambilan data penelitian

Tabel 3.1 Kisi-kisi Kuesioner

Aspek	Pertanyaan Favorabel	Pertanyaan Unfavorabel	Total
A. Tingkat Pengetahuan Tentang Covid-19	1A, 4A, 5A, 6A, 7A, 8A, 10A	2A, 3A, 9A	10
B. Tingkat Pengetahuan Tentang Vaksin	1B, 5B, 6B, 7B, 8B, 9B	2B, 3B, 4B,	9
Total			19

Tabel 3.2 Scoring Kisi-kisi Kuesioner

Skala Guttman			
Pertanyaan Favorable (Positif)		Pertanyaan Unfavorable (Negatif)	
Jawaban Alternatif	Skor	Jawaban Alternatif	Skor
Iya/Benar	1	Iya/Benar	0
Tidak/Salah	0	Tidak/Salah	1

Untuk mengukur nilai presentase dari jawaban yang diperoleh dari kuesioner menurut Arikunto (2013), yaitu:

$$Presentase = \frac{\text{jumlah nilai yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang diukur adalah variabel yang diuji (Cooper dan Schindler, dalam Zulganef, 2006). Ghazali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk menilai apakah kuesioner layak digunakan sebagai instrument pengambilan data. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika

pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

Sugiyono (2016) mengklaim tingkat keakuratan antara data aktual yang ditampilkan pada objek dan data yang dikumpulkan oleh peneliti yang mencoba menentukan apakah item tersebut valid, sehingga skorItem ini berkorelasi dengan jumlah total item. Suatu item dinyatakan valid jika jumlah nilai koefisien antara item dibandingkan dengan jumlah total item adalah 0,3 atau lebih besar, maka item dinyatakan valid, , sebaliknya jika jumlah nilai < 0.3 item dinyatakan tidak valid.

Sugiyono (2016) dalam menentukan uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-k, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel. Jika r hitung > r tabel, maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Sebaliknya jika r hitung < r tabel, maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid.

Adapun rumus untuk mengetahui nilai koefisien dengan menggunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x)^2 (N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Ket:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara variable x dan y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Uji Validitas dilakukan di kelurahan Kalongan RW 03. Responden yang digunakan dalam uji validitas yaitu sebanyak 35 responden. Nilai *degree of freedom* yaitu:

$$Df = n - k$$

$$Df = 35 - 2 = 33, \text{ maka } r \text{ tabel} = 0,333$$

Dari hasil uji validitas angket tingkat pengetahuan sebanyak 20 item pertanyaan, satu item pertanyaan dinyatakan tidak valid. Item pertanyaan yang tidak valid tidak dapat dimasukkan dalam kuesioner dan harus dihilangkan. Setelah dilakukan uji validitas dan item tersebut dinyatakan valid, kemudian dilakukan uji reliabilitas.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa reliabilitas merupakan suatu alat untuk mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini uji reliabilitas yang akan dilakukan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*.

Cronbach's Alpha atau *alfa cronbach's* merupakan tolak ukur untuk mengetahui sebuah ukuran kendala yang memuat nilai dari 0-1 (Hair et al., 2010)

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right)$$

ket:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ^2 = varians total

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r reliabilitas menurut Sopiudin (2013)

Nilai r	Kriteria Reabilitas
0,81-1,00	Sangat tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Cukup
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat rendah

Menurut Sugiono (2016) instrument dinyatakan reliabelitas jikanilai

Alpha Cronbach > 0.60.

Tabel 3.4 Hasil Pengujian Reliabilitas

Pertanyaan	Alpha Cronbach	Keterangan
Pengetahuan	0.878	Reliabel

Dari hasil pengujian diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0.878 yang menyatakan bahwa kuesioner tersebut reliabel dan instrument tersebut dapat dijadikan alat ukur.

3. Pengambilan data

Sebelum kuesioner disebar, sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Pengujian dilakukan kepada 35 responden yang bersedia mengikuti di wilayah Kelurahan Kalongan Kecamatan Ungaran Timur. Jika hasil kedua uji tersebut valid dan reliabel maka kuesioner tersebut dapat dijadikan sebagai alat pengambilan data di masyarakat. Langkah- langkah pengambilan data sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data dimulai dari penyebaran angket di wilayah Kelurahan Gedanganak. Jenis kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian merupakan jenis kuesioner tertutup.
- b. Pengambilan data dilakukan menggunakan teknik *Nonprobability sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. Teknik ini merupakan sebuah metode pengambilan sampel dengan cara menentukan kriteria khusus terhadap sampel yang akan diteliti.

G. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini pengolahan data merupakan bagian terpenting dari penelitian. Menurut Sugiyono (2013), teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data yang valid. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui metode akuisisi data agar data yang dihasilkan sesuai dengan kriteria yang berlaku. Berikut tahap pengambilan data yang dilakukan yaitu:

1. Tahap Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari kuesioner yang disebarakan ke masyarakat yang berada di wilayah tersebut.

2. Tahap Editing

Tahap ini bertujuan untuk meminimalisir kesalahan dalam mengolah data. Dalam tahap ini dilakukan dengan cara memeriksa kelengkapan data yang telah diisi oleh responden.

3. Tahap *Coding*

Coding merupakan tahap pengkodean yang digunakan untuk mengelompokkan jawaban dari responden agar mempermudah ketika pengolahan data.

4. Tahap Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan kegiatan enteri data atau memasukkan data kedalam tabel induk penelitian.

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat tentang vaksin Covid-19 dengan kesedian untuk melakukan vaksinasi di wilayah Kelurahan Gedanganak Kecamatan Ungaran Timur.

Arikunto (2010) membuat kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai presentase yaitu sebagai berikut:

1. Kategori tingkat pengetahuan dinyatakan Baik jika nilainya > 76-100%
2. Kategori tingkat pengetahuan dinyatakan Cukup jika nilainya > 60-75%
3. Kategori tingkat pengetahuan dinyatakan Kurang jika nilainya <60%

Untuk mengukur nilai presentase dari jawaban yang diperoleh dari kuesioner menurut Arikunto (2013), yaitu:

$$Presentase = \frac{\text{jumlah nilai yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah jenis analisis yang diterapkan pada satu variabel untuk menggambarkan distribusi frekuensi suatu penelitian (Sitoyo, Sandu, dan Sodik, 2015). Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mengetahui bagaimanagambaran distribusi frekuensi yang meliputi: Tingkat pengetahuan, Umur, Jenis kelamin, Pendidikan, Status Pernikahan, Status Pekerjaan, Riwayat penyakit, Riwayat vaksinasi, Keinginan vaksinasi, Alasan mengikuti vaksin, Alasan belum mengikuti vaksin

b. Analisis Bivariat

Analisis ini merupakan jenis analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (*dependen*) dan variabel terikat (*independen*). Prasyarat untuk analisis bivariat yaitu data harus terdistribusi

secara normal. Pemeriksaan normalitas dilakukan dengan analisis deskriptif, yaitu dengan membandingkan nilai skewness dan kurtosis (Notoatmodjo, 2010).

Sugiyono (2011) menyatakan bahwa karena data berbentuk interval, maka dilakukan analisis bivariat dengan uji korelasi *product-moment* pada data berdistribusi normal. Namun jika data tidak berdistribusi normal maka skalanya diperkecil menjadi skala ordinal atau nominal, sehingga analisis bivariat yang digunakan adalah uji korelasi *product-moment*. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah suatu variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal dalam proses regresi. Model regresi yang baik adalah model distribusi normal atau mendekati normal (Setyadharma, 2010). Dalam penelitian uini yang digunakan yaitu uji *Chi-square*. *Chi-square* merupakan salah satu jenis uji perbandingan nonparametrik yang dilakukan terhadap dua variabel, dan skala data kedua variabel tersebut adalah nominal (Sutrisno, 2000).

Menurut Notoatmodjo (2010), *Chi square* merupakan jenis analisis yang dapat dilakukan secara kumputerisasi dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05, jika nilai signifikansi < 0.05 , artinya terdapat hubungan yang bermakna terhadap objek yang diteliti. Untuk mengetahui seberapa besar kekuatan hubungan antar 2

variabel (*independent dan dependent*) digunakan OR (*Odds ratio*) dengan *Confidence Interval* (CI) sebesar 95%.